

ABSTRAKSI

Khoirul umam, NIM 312005. Penafsiran ar-Razy Tentang Waktu Dalam Surah al-Ashr dan Urgensinya Dalam Kehidupan Berorganisasi. Program Strata 1 (S.1) Jurusan Ushuluddin Prodi Ilmu al-Qur'n dan Tafsir (IQT) STAIN Kudus, 2017.

waktu merupakan aset paling berharga. Ketika waktu adalah sesuatu yang tidak bisa kembali dan tidak bisa tergantikan, maka waktu adalah aset yang paling mahal bagi manusia. Dan mahalnya nilai sebuah waktu lantaran ia adalah wadah bagi setiap amal dan produktivitas. Waktu adalah modal utama bagi individu, organisasi maupun masyarakat.

Waktu tidak bisa dihargai dengan uang, seperti kata pepatah. Karena waktu lebih berharga dari uang, lebih berharga dari emas, harta dan kekayaan. Waktu adalah kehidupan itu sendiri. Karena kehidupan bagi seseorang adalah waktu dan detik-detik yang dijalaninya mulai ia lahir hingga wafat kemudian.

Peneliti meneliti tentang waktu dalam surat al-Ashr tafsirnya Fakhruddin ar-Razy dalam kitab Mafatih al-Ghaib. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data mengenai urgensinya dalam berorganisasi. yang bertujuan untuk lebih menghargai waktu, tidak menghambur-hamburkannya dan disiplin dalam kehidupan berorganisasi maupun sehari-hari demi terciptanya tujuan yang lebih baik. Dan janganlah bermain-main dengan waktu karena pepatah mengatakan "waktu itu adalah pedang" suatu saat waktu bisa merugikan seseorang yang melalaikannya.

Dari hasil penelitian penulis ini mudah-mudahan penulis maupun pembaca bisa lebih menggunakan waktu sebaik mungkin tidak menyia-nyaiakan dan termasuk orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan menepati kesabaran, dan tidak termasuk orang yang merugi.

Kata Kunci : Waktu Sangatlah Berharga